

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan kekayaan hayati terbesar di dunia yang memiliki lebih dari 30.000 spesies tanaman tingkat tinggi. Hingga saat ini, tercatat 7000 spesies tanaman telah diketahui khasiatnya namun kurang dari 300 tanaman yang digunakan sebagai bahan baku industri farmasi secara regular¹. Salah satu tumbuhan yang berkhasiat obat adalah daun kopi arabika (*Coffea arabica* L.). Daun kopi arabika memiliki kandungan flavonoid, saponin, alkaloid, tanin dan triterpenoid².

Tanaman yang secara empiris telah digunakan sebagai tanaman obat adalah tanaman kopi. Daun kopi digunakan oleh masyarakat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi sebagai minuman khas Kerinci yang disebut dengan “ayie kawo” dan dipercaya dapat menurunkan kadar gula darah bagi penderita diabetes. Daun kopi mengandung senyawa antioksidan yang sangat tinggi. Selain itu, daun kopi arabika dapat menurunkan resiko diabetes mellitus tipe 2, menurunkan resiko kardiovaskuler, memperbaiki sistem cerebrovaskuler, menurunkan asam urat, menurunkan resiko kanker, mengurangi sirosis hati, mengurangi resiko batu empedu, memperbaiki sistem neurotransmitter³.

Daun kopi arabika diketahui mengandung senyawa flavonoid. Flavonoid berperan sebagai analgetik yang mekanisme kerjanya menghambat kerja enzim siklooksigenase. Dengan demikian akan mengurangi produksi prostaglandin oleh asam arakidonat sehingga mengurangi rasa nyeri⁴.

Pada uji pendahuluan telah didapatkan aktivitas analgetik infusa daun kopi arabika terhadap mencit putih jantan. Dengan mengamati jumlah geliat setelah diberikan perlakuan pemberian infusa daun kopi arabika dengan aktivitas analgesik. Pada perlakuan dengan konsentrasi 40% secara oral dan asam asetat 1% secara intraperitoneal, kemudian dilihat dari jumlah geliat maka infusa daun kopi arabika telah bekerja sebagai efek analgesik untuk mengurangi rasa nyeri pada mencit.

Aktivitas infusa daun kopi arabika telah mendekati obat asam memfenamat dengan geliat mencit berkurang secara terus menerus.

Obat penghilang rasa nyeri dikenal dengan sebutan analgetik. Pilihan obat untuk terapi analgetik dapat berasal dari obat tradisional atau dengan obat sintetik. Obat sintetik adalah obat buatan dari komponen yang diproses secara kimiawi terdiri dari senyawa yang memberi efek lebih cepat dibandingkan dengan obat herbal, namun jika dikonsumsi dalam waktu yang lama dapat menyebabkan efek samping berupa gangguan lambung, gangguan usus, kerusakan darah, kerusakan hati, kerusakan ginjal dan juga reaksi alergi pada kulit⁵.

Sedangkan untuk analgetik yang berasal dari herbal cenderung tidak menimbulkan efek samping, salah satu tanaman yang dapat digunakan sebagai analgetik adalah daun kopi arabika (*Coffea arabica* L.). Daun kopi mengandung alkaloid dan flavonoid, yang bersifat analgetik. Kandungan alkaloid tanaman daun kopi terdiri dari alkaloid moringin, moringinin, dan pterigosperinin. Zat-zat inilah yang berkhasiat untuk mengurangi rasa nyeri. Flavonoid juga dapat mengurangi rasa nyeri terutama nyeri persendian akibat reumatik⁵.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya bahwa telah didapatkan senyawa flavonoid dan alkaloid yang merupakan senyawa metabolid sekunder. Senyawa ini diduga mempunyai farmakologi sebagai agen analgesik⁶. Daun kopi arabika yang telah diuji skrining fitokimia sebelumnya yaitu didapatkan senyawa flavonoid, saponin, tanin dan alkaloid sehingga daun kopi arabika berpotensi sebagai analgesik⁷.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah infusa daun kopi arabika memiliki efek analgesik pada mencit putih jantan?
2. Berapakah konsentrasi efektif pemberian infusa daun kopi arabika sebagai analgesik pada mencit putih jantan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah infusa daun kopi arabika memiliki efek analgesik pada mencit putih jantan?

2. Untuk mengetahui berapa konsentrasi efektif pemberian infusa daun kopiarabika sebagai analgesik pada mencit putih jantan?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan informasi kepada pembaca tentang penggunaan infusa daun kopi arabika sebagai tanaman obat yang dapat mengurangi nyeri.
2. Sebagai acuan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dalam pemanfaatan infusa daun kopi arabika sebagai tanaman obat yang dapat mengurangi nyeri.